

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN
PENGUSULAN HAK PENGELOLAAN ATAS TANAH ULAYAT: STUDI DI
NAGARI SUNGAI KAMUYANG**

SKRIPSI

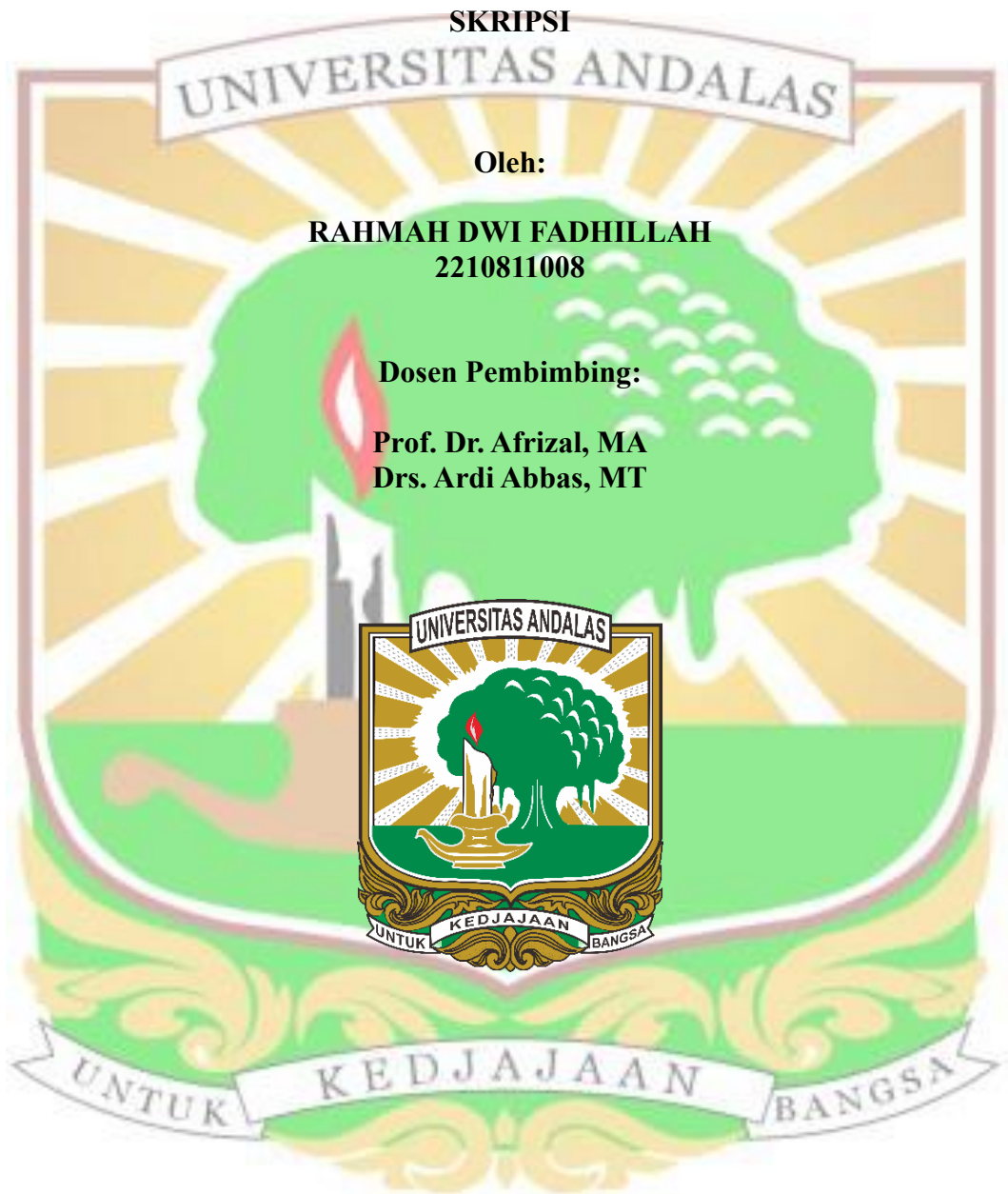
UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

**RAHMAH DWI FADHILLAH
2210811008**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. Afrizal, MA
Drs. Ardi Abbas, MT**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN
PENGUSULAN HAK PENGELOLAAN ATAS TANAH ULAYAT: STUDI DI
NAGARI SUNGAI KAMUYANG**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS
Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

RAHMAH DWI FADHILLAH
2210811008



DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Andalas maupun perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah karya saya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan di kata pengantar
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Padang, 29 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Rahmah Dwi Fadhillah

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rahmah Dwi Fadhillah

Nomor Induk Mahasiswa : 2210811008

Judul Skripsi : Partisipasi Perempuan dalam Pembuatan
Keputusan Pengusulan Hak Pengelolaan
atas Tanah Ulayat: Studi di Nagari
Sungai Kamuyang

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua
Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Pembimbing I



Prof. Dr. Afrizal, MA
NIP. 196205201988111001

Pembimbing II



Drs. Ardi Abbas, MT
NIP. 196601161994031002

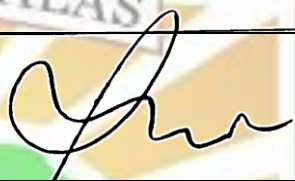
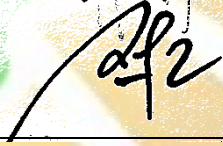
Mengetahui,
Ketua Departemen Sosiologi Universitas Andalas

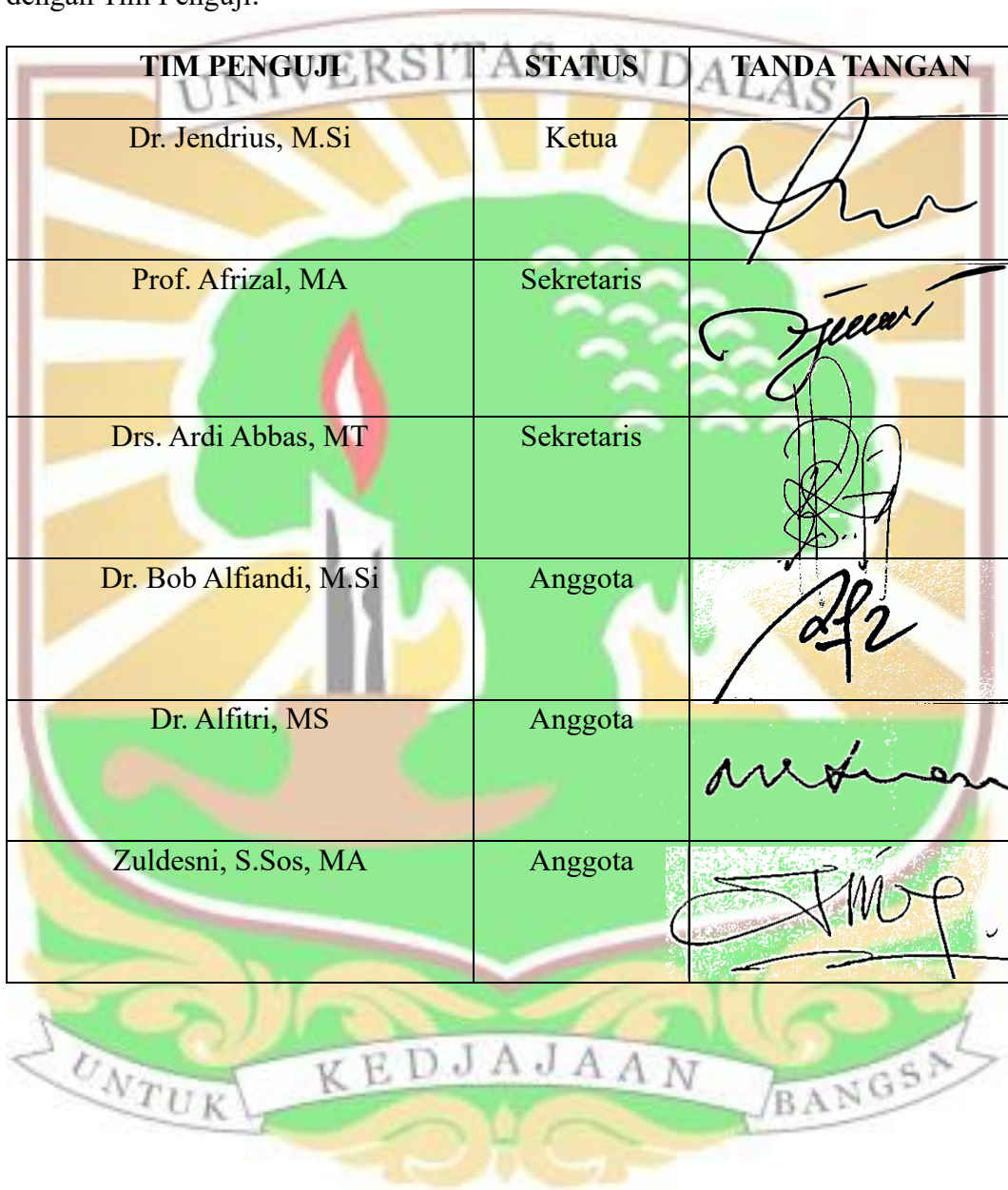


Dr. Indraddin, S.Sos, M.Si
NIP. 196711301999031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan Sidang Ujian Skripsi Departemen Sosiologi pada tanggal 29 Juni 2026, bertempat di Ruang Sidang Departemen Antropologi dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	STATUS	TANDA TANGAN
Dr. Jendrius, M.Si	Ketua	
Prof. Afrizal, MA	Sekretaris	
Drs. Ardi Abbas, MT	Sekretaris	
Dr. Bob Alfiandi, M.Si	Anggota	
Dr. Alfitri, MS	Anggota	
Zuldesni, S.Sos, MA	Anggota	



RAHMAH DWI FADHILLAH, 2210811008, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Partisipasi Perempuan dalam Pembuatan Keputusan Pengusulan Hak Pengelolaan atas Tanah Ulayat: Studi di Nagari Sungai Kamuyang. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA. Pembimbing II Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRAK

Tanah ulayat merupakan tanah yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat nagari, baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan dalam proses pembuatan keputusan atas tanah ulayat ini menjadi penting sebab keputusan yang diambil akan berdampak terhadap keberlanjutan tanah ulayat dan sumber penghidupan mereka serta keturunannya. Pemerintah melakukan pendaftaran tanah ulayat dengan Hak Pengelolaan (HPL) yang berpotensi mengubah pola pemanfaatan tanah ulayat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan derajat partisipasi perempuan dalam proses pembuatan keputusan pengusulan HPL atas tanah ulayat di Nagari Sungai Kamuyang serta penyebab rendahnya partisipasi perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Informan penelitian dipilih secara *purposive* dengan teknik Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Analisis derajat partisipasi perempuan menggunakan teori tangga partisipasi dari Sherry R. Arnstein, sedangkan penyebab rendahnya partisipasi dianalisis menggunakan teori relasi gender dari R.W. Connell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan terlibat dalam beberapa tahapan pengusulan HPL, seperti sosialisasi dan pemasangan tanda batas. Keterlibatan perempuan berupa kehadiran dalam forum dan mendengarkan informasi, menyampaikan kekhawatiran, serta ikut dalam kegiatan lapangan. Namun, keputusan pengusulan HPL tetap ditentukan oleh laki-laki yakni *niniak mamak*. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan masih berada pada tingkat *tokenism* (partisipasi semu), khususnya *informing* (menerima informasi) dan *consultation* (memberi masukan) dalam tahap sosialisasi, serta pada tahap pemasangan tanda batas berada pada tingkat *placation* (keterlibatan yang terbatas). Rendahnya partisipasi berkaitan dengan relasi gender dalam konteks lokal adat Nagari Sungai Kamuyang, terutama kewenangan atas tanah ulayat yang berada pada *niniak mamak*, pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan, serta nilai penghormatan dan kepatuhan terhadap adat. Dengan demikian, partisipasi perempuan dalam proses pengusulan HPL berada pada tingkat yang rendah sebab adanya struktur sosial dan kewenangan adat yang berlaku di Nagari Sungai Kamuyang.

Kata kunci: Tanah Ulayat, Hak Pengelolaan (HPL), Partisipasi, Relasi Gender

RAHMAH DWI FADHILLAH, 2210811008, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Women's Participation in Decision-Making on the Proposal for the Right of Management over Communal Customary Land: A Study in Nagari Sungai Kamuyang. First Advisor: Prof. Dr. Afrizal, MA. Second Advisor: Drs. Ardi Abbas, MT.

ABSTRACT

Communal land (*tanah ulayat*) is owned and utilized by the entire nagari community, including both men and women. Therefore, women's involvement in decision-making concerning communal land is important, as decisions made may have implications for the sustainability of communal land, as well as the livelihoods of community members and their descendants. The government has promoted the registration of communal land under Hak Pengelolaan (HPL), which has the potential to alter existing patterns of communal land use. This study aims to describe the degree of women's participation in the decision-making process concerning the proposal for HPL over communal land in Nagari Sungai Kamuyang and to examine the causes of women's low participation.

This study employed a qualitative approach with a case study design. Informants were selected purposively, while data were collected through in-depth interviews and document analysis. The degree of women's participation was analyzed using Sherry R. Arnstein's Ladder of Citizen Participation, while the conditions underlying low participation were examined using R.W. Connell's theory of gender relations.

The findings show that women were involved in several stages of the HPL proposal process, particularly during socialization and the installation of boundary markers. Women's participation took the form of attending forums and receiving information, expressing concerns, and participating in field activities. However, decisions concerning the HPL proposal remained in the hands of men, particularly the *niniak mamak*. This condition indicates that women's participation remained at the level of *tokenism*, particularly *informing* (receiving information) and *consultation* (providing input) during the socialization stage, while their participation in the installation of boundary markers was at the level of *placation* (limited involvement). The low level of participation is related to gender relations within the local customary context of Nagari Sungai Kamuyang, particularly the authority over communal land (*tanah ulayat*) held by the *niniak mamak*, the division of labour between men and women, and values of respect for and adherence to customary norms. Thus, women's participation in the HPL proposal process remains low due to the social structure and customary authority governing Nagari Sungai Kamuyang.

Keywords: Customary Land, Management Rights (HPL), Participation, Gender Relation